

METODE PELAKSANAAN PEKERJAAN

KEGIATAN	: Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang luasnya dibawah 1000 Ha Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota
SUB KEGIATAN	: Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan
PEKERJAAN	: Rehabilitasi Jaringan Irigasi Sungai Gayo Lumpo
NILAI KONTRAK	: Rp. 46.422.000,00
NOMOR KONTRAK	: 800/04/RJIP/APBD/SPK/PUTR-PS/V-2022
TANGGAL KONTRAK	: 23 Mei 2022
PELAKSANA	: CV. Agung Karya
LOKASI KERJA	: Kecamatan IV Jurai
TAHUN ANGGARAN	:2022

PEKERJAAN PENDAHULUAN

Sebelum pekerjaan dimulai kontraktor harus mengadakan persiapan dan melakukan koordinasi dengan pihak pengelola kegiatan/penanggung jawab kegiatan, konsultan pengawas, kepala desa setempat.

Dari gambar rencana (dokumen kontrak), maka dapat diketahui lokasi pekerjaan, macam pekerjaan apa saja yang akan dikerjakan & volume pekerjaan.

Mutual Check (MC)

System Pelaksanaan Pekerjaan ini adalah kontrak harga satuan.

Pelaksanaan Mutual Check 0% (MC 0%) Pelaksanaan Mutual Check 0% diadakan berpedoman pada tender Drawing. Penyusunan Mutual Check dilakukan oleh Penyedia Jasa bersama Konsultan Supervisi dan diperiksa oleh Panitia Peneliti Pelaksanaan Kontrak untuk disetujui oleh Direksi Pekerjaan. Uraian Pekerjaan Mutual Check yang dilaksanakan Penyedia Jasa adalah sebagai berikut :

1. Pengukuran kembali semua pekerjaan dengan mencocokkan kembali pada titik tetap dengan ketelitian $10 \sqrt{L}$.mm.
2. Membuat gambar-gambar hasil pengukuran kembali (Uitsetten) profil memanjang dan melintang dengan mengikuti Standar Penggambaran Tender Drawing. Serta membuat gambar bangunan dengan mengikuti Standar Penggambaran Tender Drawing (termasuk gambar detail).
3. Membuat perhitungan RAB perubahan tambahan/ pengurangan.
4. Semua produk-produk hasil Uitsetten (data pengukuran kembali, gambargambar, Bill of Quantity, RAB tambahan biaya/pengurangan biaya) disampaikan kepada Direksi Pekerjaan untuk selanjutnya diteliti/diperiksa kebenarannya dan setelah mendapat persetujuan maka Penyedia Jasa dapat melaksanakan pekerjaan tersebut.
5. Dari hasil pengukuran kembali/Uitsetten akan didapat perbandingan volume dengan Tender Drawing. f. Gambar-gambar hasil Uitsetten adalah sebagai dasar untuk Pelaksanaan Konstruksi Lapangan. g. Semua backup perhitungan hasil Mutual Chek diperbanyak 4 kali (1 Asli + 4 Copy).

Pemasangan Bouplank/Profil

Kemudian dilanjutkan pemasangan bouplank atau profil untuk acuan titik – titik yang akan dikerjakan dengan memasang benang atau kayu profil yang dimensi ukuran sesuai gambar rencana kerja.

Melaksanakan pengukuran guna menentukan duga lapangan dan ukuran-ukuran lainnya yang berhubungan dengan pekerjaan pembangunan ini, serta memasang bouwplank.

Administrasi dan dokumentasi

Administrasi dilakukan bersamaan dalam pelaksanaan lainnya yang berbentuk surat menyurat, sedangkan dokumentasi dilakukan untuk menentukan dan hasil gambar yang belum dilaksanakan, sedang dilaksanakan dan selesai dilaksanakan. Administrasi dan dokumentasi dilaksanakan sesuai dengan arahan direksi atau pengawas lapangan

Pengukuran dan As built drawing

Pengukuran surveying, MCO, Shop Drawin as built drawing Pekerjaan pengukurandimaksudkan untuk mendapatkan data topografi dan titik referensi yang mana nantinya akan digunakan sebagai referensi penentuan koordinat dan elevasi yang akan dikerjakan setelah itu dibuatkan gambar kerja dan detailnya shop drawing lalu diajukan ke direksi pengawas lapangan untuk mendapatkan persetujuan. Setelah itu kontraktor membuat catatan yang cermat dari penyesuaian pelaksanaan pekerjaan di lapangan, catatan tersebut dituangkan dalam gambar lengkap sesuai pelaksanaan as built drawing As built Drawing akan diserahkan kepada Direksi Pengawas lapangan dan Pemberi tugas setelah pekerjaan selesai.

Langsir Material Ke Lokasi Pekerjaan

Adapun untuk melangsir material bahan menggunakan artco, gerobak atau pun sepeda motor tergantung kondisi / medan jalan yang dilalui dari stok material ke titik lokasi pekerjaan.

Penerangan dan Keselamatan Kerja

1. Mengutamakan keselamatan kerja dengan menyediakan sarana pengamanan kerja baik itu berupa helm, sepatu, pakaian pelindung dan pengamanan lain yang diperlukan.
2. Menyelenggarakan, membangun tanda-tanda bahaya dan isyarat-isyarat yang sesuai dan cukup serta mengambil tindakan pencegahan yang perlu untuk perlindungan pekerjaan dan keselamatan umum. Jalan-jalan yang tertutup bagi lalu lintas harus dilindungi dengan perintang yang cukup, perintang tersebut diberi penerangan atau lampu dan dinyalakan mulai sejak matahari terbenam hingga matahari terbit.
3. Berkoordinasi dengan pihak keamanan setempat untuk menghindari hal – hal yang tidak diinginkan.
4. Menjaga kebersihan agar menjamin kesehatan lingkungan.

5. Menyediakan kotak obat lengkap dengan obat-obatan untuk memberi pertolongan darurat bila ada petugas/pekerja yang sakit.
6. Mengasuransikan tenaga kerja.
7. Penginapan untuk petugas/pekerja layak dan memenuhi syarat kesehatan.
8. Menyediakan fasilitas sebagai berikut;
 - Listrik dan penerangan untuk kebutuhan pelaksanaan pekerjaan dan keamanan.
 - Air minum atau air bersih yang dapat diminum untuk semua keperluan selama pelaksanaan pekerjaan dan semua petugas yang ada diproyek.
 - Alat-alat pemadam kebakaran.
 - Alat-alat P3K.
 - Kamar mandi dan WC untuk pekerjaan lapangan termasuk septictank sementara.
 - Alat Komunikasi.
 - Alat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
 - Alat pengendalian dan pengamanan lalu lintas.

PEKERJAAN SALURAN

Galian Tanah Biasa

Galian Biasa adalah penggalian tanah dengan menggunakan tenaga manusi atau alat berat seperti Excavator PC 100 / PC 200 (tergantung kebutuhan). Penyedia jasa harus melakukan penggalian ini dengan mengikuti gambar rencana.

Cara Pelaksanaan

1. Galian tanah biasa yang tidak dapat dipakai sebagai bahan urugan harus dibuang ke luar areal kerja
2. Material dari hasil galian yang akan digunakan sebagai bahan urugan harus mendapat persetujuan dari direksi.
3. Setiap material yang berlebih untuk kebutuhan bahan urugan tersebut harus dibuang oleh penyedia jasa ke lokasi yang ditentukan oleh direksi.
4. Penyedia Jasa harus bertanggungjawab untuk seluruh pengaturan, perolehan ijin untuk pembuangan material dari pemilik tanah dimana pembuangan dilakukan.
5. Penyedia jasa dalam melaksanakan pekerjaan galian harus diusahakan cukup aman dari longsoran terlebih pada tempat alat berat berpijak.
6. Apabila pekerjaan selesai maka penyedia jasa harus memberitahukan kepada direksi untuk pemeriksaan.

Pasangan Batu Kali/Gunung 1 : 4

Pekerjaan Pasangan batu adalah pekerjaan pasangan batu kali / gunung dengan menggunakan campuran semen pasir yang dibentuk sesuai dengan gambar Pelaksanaan

Cara Pelaksanaan :

1. Batu yang dipakai harus batu yang bersih dan keras dan telah disetujui oleh Direksi.
2. Pasir yang digunakan harus yang baik dan telah disetujui Direksi.
3. Spesi/adukan pekerjaan pasangan batu harus dari campuran semen dan pasir dengan perbandingan volume 1 pc : 4 psr dengan menggunakan concrete mixer

4. Pasangan batu harus tersusun sedemikian rupa sehingga antara batu dengan batu terisipesi secara homogeen, sehingga batu-batu tersebut tidak saling berhimpitan / bersentuhan. Susunan batu raen (batu muka) harus mempunyai jarak (lebar nat antara 1-2 cm)

Plesteran 1;3

Pekerjaan Plesteran adalah pekerjaan plestran pada bagian atas dari dinding, ujung-ujung saluran pasangan batu yang sesuai dengan gambar pelaksanaan

Cara Pelaksanaan :

1. Pasir yang digunakan harus yang baik dan telah disetujui Direksi.
2. Spesi/adukan pekerjaan plesteran harus dari campuran semen dan pasir dengan perbandingan volume 1 pc : 3 psr dengan menggunakan concrete mixer
3. Pekerjaan plesteran dikerjakan secara dua lapis sampai ketebalan 1.5 cm. Apabila tidak diperintahkan lain pasangan harus diplester pada bagian atas dari dinding, ujung-ujung saluran pasangan, dan untuk 0,10 m dibawah trepi atas dinding atau sesuai dengan yang tertera dalam gambar
4. Pekerjaan Plesteran 1 : 3 harus rata, lurus, halus dan rapi sehingga bagian atas dari dinding, ujung-ujung saluran pasangan batu permukaan tertutupi.

Pekerjaan Beton Mutu

1. Beton K 175 Dalam pekerjaan beton disiapkan material Semen, Pasir, Kerikil/batu pecah dengan Proposi takaran campuran K-175.
2. Campuran beton diaduk menggunakan molen.
3. Setelah itu tuangkan campuran beton dituangkan pada bekisting kemudian di padatkan dengan alat vibrator. Pemadatan harus padat dan merata sehingga kepadatan beton dapat memenuhi syarat sesuai spesifikasi teknik.
4. Dan sesudah semua telah dicor ditunggu masa perkerasannya sampai benar-benar keras dan padat. Selama pengecoran di ambil sampel untuk di uji dan test slump.

Pekerjaan Acian

1. Sebelum di Aci, maka permukaan yang akan di Aci harus dibersihkan terlebih dahulu dengan sikat baja yang dibasahi dengan air
2. Mempersiapkan alat dan bahan; bahan yang digunakan adalah bahan semen dengan mutu baik yang memenuhi persyaratan sebagai bahan Acian serta telah mendapat persetujuan dari direksi pekerjaan.
3. Sementara air yang digunakan dalam campuran harus bebas dari kotoran debu minyak dll yang dapat menghambat terjadinya ikatan antara bidang Acian dengan pasangan/beton.
Melaksanakan pengadukan adukan dengan metode yang telah mendapat persetujuan dari direksi pekerjaan,
4. Bagian Acian harus selalu dijaga dan dipelihara kelembabannya jangan sampai terkena matahari secara langsung untuk menghindari penguapan air yang terlalu cepat sehingga akan menurunkan kekuatan dari Acian itu sendiri.

MASA PEMELIHARAAN

Selama masa pemeliharaan Kontraktor Pelaksana berkewajiban untuk memantau hasil kerjanya, dan menjaga (memelihara) agar tidak terjadi kerusakan-kerusakan Apabila terjadi kerusakan bangunan yang disebabkan karena kualitas yang tidak sesuai spesifikasi teknik maka semua biaya perbaikan ditanggung oleh penyedia kontraktor pelaksana dan bertanggung jawab atas semua kekurangan dari item pekerja yang telah dikerjakan

Sago,

2022

**KEPALA BIDANG IRIGASI DAN RAWA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

